

Dr. H. Ahmad Qurtubi, M.A

PERBANDINGAN PENDIDIKAN



PERBANDINGAN PENDIDIKAN

Dr. H. Ahmad Qurtubi, M.A



PERBANDINGAN PENDIDIKAN

Dr. H. Ahmad Qurtubi, M.A

Copyright@2020

Desain Sampul

Bichiz DAZ

Editor

Tika Lestari

Penata Letak

Dhiky Wandana



Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Ketentuan Pidana Pasal 112-119
Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
Tanpa izin tertulis dari penerbit

Diterbitkan dan dicetak pertama kali oleh

CV. Jakad Media Publishing

Graha Indah E-11 Gayung Kebonsari Surabaya
(031) 8293033, 081230444797, 081234408577

 <https://jakad.id/>  jakadmedia@gmail.com

Anggota IKAPI

No. 222/JTI/2019

Perpustakaan Nasional RI.
Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)

ISBN: 978-623-6551-00-4

x + 278 hlm.; 15,5x23 cm

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Puji syukur selalu terucap kepada Allah SWT atas berkah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul "**Perbandingan Pendidikan**". Buku ini merupakan hasil karya yang dapat dijadikan sumber belajar bagi mahasiswa sebagai dasar dalam melakukan pembelajaran. Buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akademisi sehingga menjadi buku yang signifikan. Untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya, penulis menyusun buku ini dalam beberapa bagian bab.

Dengan adanya buku ini, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memperluas dan memperdalam pengetahuan mereka untuk melakukan pengkajian pada bidang ilmu yang diperlukan. Disadari selama penyusunan buku ini, penulis mengalami banyak kendala sehingga terdapat beberapa kekurangan dan masih perlu penyempurnaan. Namun, berkat bantuan, dorongan, dan kerja sama dari berbagai pihak, buku ini dapat diselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah mensupport dan memberikan masukan dalam penyusunan buku ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat menyempurnakan.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I : KONSEP DASAR PERBANDINGAN	
PENDIDIKAN.....	3
A. Definisi Perbandingan Pendidikan.....	3
B. Tujuan Studi Perbandingan Pendidikan	3
C. Periode Perkembangan Perbandingan Pendidikan	4
D. Pendekatan dan Metode.....	5
E. Pendekatan-pendekatan dalam Studi Perbandingan Pendidikan.....	5
F. Metode dalam Studi Perbandingan Pendidikan	6
G. Ruang Lingkup Studi Perbandingan Pendidikan Menurut Beberapa Tokoh.....	8
BAB II : KONSEP PENDIDIKAN SEUMUR HIDUP	13
A. Pendahuluan	13
B. Hakikat Pendidikan Seumur Hidup	13
C. Prinsip Dasar Pendidikan Seumur Hidup	14
D. Dasar-Dasar Pendidikan Seumur Hidup.....	15
E. Kesimpulan	15
BAB III : PERANAN PENDIDIKAN DALAM SOSIAL	
ORDER.....	19
A. Ruang Lingkup Perbandingan Pendidikan	25

BAB IV : BERBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN DAN PERSAMAAN PENDIDIKAN DI BERBAGAI NEGARA	33
A. Pendahuluan	33
B. Pembahasan	33
C. Penutup	46
D. Berbagai Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan dan Persamaan Pendidikan Antar Negara	48
BAB V : BEBERAPA PENGERTIAN DASAR: SEKITAR MANUSIA DAN PENDIDIKAN	63
A. Pendahuluan	63
B. Pembahasan	64
C. Penutup	74
BAB VI : PERBANDINGAN PENDIDIKAN DI INDONESIA DAN PENDIDIKAN DI MALAYSIA	77
A. Indonesia	77
B. Sejarah Pendidikan di Indonesia	92
C. Sejarah Pendidikan di Malaysia	95
D. Sistem Pendidikan di Indonesia	104
E. Sistem Pendidikan di Malaysia	109
F. Perbandingan Sistem Pendidikan di Indonesia dan di Malaysia	116
G. Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia	118
H. Strategi Meningkatkan Kualitas Pendidikan	119
BAB VII : PENDIDIKAN DI NEGARA MYANMAR DAN KAMBOJA	125
A. Burma	126
B. Laos	130

BAB VIII: PENDIDIKAN DI THAILAND DAN PHILIPINA	137
A. Pendahuluan	137
B. Thailand	138
C. Philipina	143
BAB IX : PENDIDIKAN DI MALAYSIA & BRUNEI DARUSSALAM	151
A. Pendidikan di Malaysia.....	152
1. Wilayah dan Penduduk	152
2. Sejarah Singkat	153
3. Pemerintahan	153
4. Pendidikan	155
5. Struktur Pentadbiran Pendidikan	157
6. Organisasi dan Administrasi	157
7. Struktur Pendidikan.....	158
B. Pendidikan di Brunei Darussalam	160
1. Wilayah dan Penduduk.....	160
2. Sejarah Singkat	160
3. Pendidikan	162
4. Kesimpulan	168
BAB X : PENDIDIKAN DI SINGAPURA	171
A. Gambaran Umum Negara Singapura	171
B. Sistem Pendidikan di Singapura	173
1. Struktur Pendidikan	174
2. Administrasi.....	176
3. Kurikulum, Silabi, dan Ujian	177
4. Pendidikan Guru	177
5. Fenomena Baru: Perkembangan Madrasah.....	178
6. <i>Knowledge-Based Economy</i> : Meretas Pendidikan Kompetitif.....	182

BAB XI : PENDIDIKAN DI AUSTRALIA	187
A. Australia Selayang Pandang	187
1. Geografi	188
2. Perdagangan	188
3. Penghasilan	189
4. Bendera	189
5. Negara Bagian dan Teritori	189
6. Masyarakat Australia	190
7. Iklim: Beda Daerah, Beda Cuaca	190
8. Negara Bagian/Wilayah dan Ibu Kotanya	191
9. Pakaian	191
10. Pemerintahan Australia	191
B. Sistem Pendidikan Dasar dan Menengah Australia	192
1. Sekolah Negeri dan Swasta	193
2. Sekolah Dasar dan Menengah	193
3. Tahun Ajaran Sekolah	194
4. Mutu Tenaga Pengajar	194
5. Kurikulum	194
C. Sistem Pendidikan Australia-Tafe (<i>Technical and Further Education</i>) Pendidikan Tinggi Tingkat Diploma	196
1. TAFE	196
2. TAFE-Milik dan dikelola oleh Pemerintah	197
3. Pengakuan Program TAFE	197
D. Sistem Pendidikan Tinggi Australia-Sarjana dan Pascasarjana	198
1. Universitas di Australia	199
2. Bagaimanakah Belajar di Perguruan Tinggi Australia itu?	200
3. Tahun Ajaran di Universitas Australia	200
4. Persyaratan Akademis	201

5. Sistem Pendidikan Australia	202
E. Penutup	202
BAB XII : PENDIDIKAN DI YORDANIA DAN SYRIA (SUATU TELA'AH PERBANDINGAN)	207
A. Pendahuluan	207
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Pendidikan.....	208
1. Sejarah	208
2. Kondisi Geografi	210
3. Kehidupan Politik dan Pemerintahan.....	210
4. Keadaan Perekonomian	212
5. Etnis dan Kehidupan Beragama.....	213
C. Perbandingan Pendidikan Antara Yordania dan Syria	214
1. Penyelenggara Pendidikan.....	215
2. Sistem Pendidikan	216
3. Keberhasilan Pendidikan.....	217
D. Penutup	218
BAB XIII: PENDIDIKAN DI TURKI.....	221
A. Pendahuluan	221
B. Pembahasan	222
1. Kondisi Negara dan Masyarakat Turki	222
2. Gambaran Singkat Pendidikan di Turki...	224
3. Pendidikan Turki Modern.....	225
C. Penutup	228
BAB XIV : PENDIDIKAN DI AMERIKA SERIKAT.....	231
A. Pendahuluan	231
B. Pembahasan	231
1. Kondisi Sosial Ekonomi dan Geografis Amerika Serikat	231
2. Sistem Pendidikan di Amerika	233
a. Pertumbuhan dan Perkembangan.....	233
b. Pendidikan Zaman Kolonial.....	236

c. Klasifikasi dan Pola Pengaturan Sekolah-sekolah Amerika.....	239
3. Tujuan Pendidikan di Amerika.....	242
4. Beberapa Problema Pokok Dunia Pendidikan di Amerika Serikat.....	243
a. Pendidikan dan Organisasi Keagamaan.....	243
b. Pendidikan dan Politik Negara.....	243
c. Pendidikan dan Warga Negara (Individu).....	243
BAB XV : PENDIDIKAN DI PERANCIS DAN JERMAN	
A. Pengantar	247
B. Sekilas Tentang Jerman	247
C. Sistem Pendidikan di Jerman.....	252
D. Penutup	253
BAB XVI : PENDIDIKAN DI INGGRIS DAN BELANDA	
A. Pendahuluan.....	259
B. Pembahasan.....	259
1. Inggris.....	260
2. Belanda.....	263
C. Penutup	265
DAFTAR PUSTAKA	267
BIODATA PENULIS	275



**KONSEP DASAR
PERBANDINGAN PENDIDIKAN**

BAB I

KONSEP DASAR PERBANDINGAN PENDIDIKAN

A. Definisi Perbandingan Pendidikan

Perbandingan Pendidikan tidak hanya membandingkan Sistem Pendidikan dan pengajaran, Pemikiran Pendidikan, Teori-teori pendidikan saja tetapi Perbandingan pendidikan merupakan perbandingan lebih mendalam lagi yaitu mencari tentang latar belakang yang menimbulkan problematika pendidikan dan sebab-sebab yang menimbulkan perbedaan dan persamaan teori dan praktik sistem pendidikan di beberapa Negara.

Menurut Carter V.Good, Perbandingan Pendidikan adalah studi yang bertugas mengadakan perbandingan teori dan praktik kependidikan yang ada dalam beberapa negara dengan maksud untuk memperluas pandangan dan pengetahuan di luar batas negerinya sendiri.

Definisi Menurut I. L.Kandel, Perbandingan Pendidikan adalah studi tentang teori dan praktik Pendidikan masa sekarang sebagaimana dipengaruhi oleh berbagai macam latar belakang yang merupakan kelanjutan sejarah.

B. Tujuan Studi Perbandingan Pendidikan

1. Mengetahui persamaan dan perbedaan, kelebihan dan kekurangan, mengambil unsur positif dan disesuaikan dengan kondisi.
2. Tumbuh saling pengertian dan saling menghargai dan meningkatkan hubungan kerja sama antar negara di bidang pendidikan.

C. Periode Perkembangan Perbandingan Pendidikan

1. Periode Observasi tentang sistem kehidupan di negara secara umum.

Pada periode ini belum dijumpai pembicaraan tentang metode dalam pendidikan maupun non pendidikan, dijumpai hanya gambaran umum yang sangat tergantung kepada ingatan para pengunjung ke negara lain, dengan tujuan berdagang, berwisata, perang, ibadah haji dan lain-lain. Di antara tokoh-tokoh pada periode ini adalah Marcopolo, Bathuthah, Ibnu Khaldun

2. Periode Observasi sistem pendidikan di negara lain

Adanya revolusi industri abad 19, maka berpengaruh kepada bidang industri dan ekonomi yang pada akhirnya juga berpengaruh pada kemajuan pendidikan. Kesadaran bangsa akan pentingnya pendidikan mendorong mereka mempelajari sistem pendidikan di negara lain yang lebih maju. Salah satu tokoh yang berpengaruh pada periode ini adalah Fiedrich Aug Hecht 1895 M: tentang sekolah-sekolah di Inggris dan di Jerman

3. Periode memperhubungkan antara sistem pendidikan/pengajaran dengan masyarakat

Sir Michael Sadler (menyebarkan tulisannya sampai melalui PD pertama) menitikberatkan studinya pada perbandingan pendidikan dan mengaitkan sistem pendidikan dengan kebudayaan setiap negara. Ini merupakan sistem analisis yang benar dalam studi perbandingan pendidikan.

Setelah PD pertama selesai, Peter Sandiford: Studi tentang pendidikan di enam negara Eropa yaitu Inggris, Prancis, Jerman, Italia, Rusia dan Amerika

4. Periode penjelajahan faktor kebudayaan yang melandasi atau yang melatarbelakangi sistem pendidikan di berbagai negara secara umum

Dalam periode ini tercipta metode studi perbandingan pendidikan, prosedur-prosedur serta ketentuan-ketentuan, baik studi antar regional maupun negara (internasional).

Para pelaku perbandingan pendidikan harus melengkapi datanya dengan informasi-informasi tentang operasionalisasi kependidikan di negara lain ditambah dengan fakta-fakta tentang situasi dan kondisi serta kebudayaan yang mempengaruhinya.

Sergius Hessen (Rusia) dan Cicholas Hans lebih menitik beratkan pada faktor kebudayaan daripada faktor sejarah. I. L. Kandel (Amerika Serikat) lebih menitik beratkan pada faktor sejarah. Karena permasalahan pendidikan berkaitan dengan faktor sejarah.

D. Pendekatan dan Metode

Pendekatan adalah cara umum dalam memandang permasalahan atau objek kajian, laksana pakai kaca mata merah, semua tampak kemerah-merahan.

Metode berasal dari Bahasa Yunani "Methodos" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek kajian. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan dan merupakan kelanjutan dari pendekatan.

E. Pendekatan-pendekatan dalam Studi Perbandingan Pendidikan

Pendekatan yang paling utama dalam kajian Perbandingan pendidikan adalah pendekatan Kultural dan Pendekatan Historis.

Nicholas Hans adalah yang pertama menggunakan sistem pendekatan kultural dalam menganalisa sistem pendidikan di negara lain, Pendekatan kultural dalam studi Perbandingan pendidikan berarti menganalisa sistem pendidikan di negara yang diteliti dengan menggunakan sudut pandang faktor-faktor kebudayaan yang mempengaruhi sistem pendidikan di suatu negara.

Pendekatan Sejarah: Menganalisa sistem pendidikan di negara dengan menggunakan sudut pandang sejarah negara bersangkutan, kerana permasalahan pendidikan berkaitan dengan faktor sejarah negara yang bersangkutan. Tokoh menitikberatkan pendekatan ini adalah Kandel.

F. Metode dalam Studi Perbandingan Pendidikan

1. Historis

Untuk menemukan fakta tentang situasi pendidikan pada waktu lampau, untuk memahami dan membandingkan pendidikan pada masa kini dan untuk memahami pendidikan masa yang akan datang.

Dengan metode ini dapat ditemukan perubahan, persamaan dan perbedaan sistem pendidikan dalam antar waktu dan negara, dan kemudian trend perubahan di masa mendatang.

Memilih problem, mengumpulkan data, menguji hipotesis, membuat hipotesis tentang kondisi pendidikan masa lalu dan menarik kesimpulan.

2. Deskriptif

Menguraikan, menjelaskan dan menyampaikan secara obyektif tentang teori dan praktik pendidikan (sistem, kebijakan, proses, kurikulum, aliran) yang terjadi pada waktu sekarang di suatu negara.

Mengumpulkan data dan fakta, membuat prediksi dan mengidentifikasi hubungan antar variabel.

3. Statistik

Cara penelitian dengan menggunakan data statistik yang berguna untuk mengungkap dan menganalisis hubungan antar variabel penelitian tentang pendidikan di berbagai negara.

4. Filosofis

Mencoba mencermati prinsip dan konsep pendidikan yang dianut oleh suatu negara. Termasuk penggunaan terminologi pendidikan, pendidikan kaum dewasa (*adult education*), penanaman

nilai (*transfer of value*) dan lain-lain, yang masing-masing negara mempunyai maksud tersendiri atas terma-terma tersebut.

5. Komparatif

Memperbandingkan antara kekuatan dan faktor-faktor kebudayaan yang mempengaruhi sistem pendidikan di suatu negara dibandingkan dengan negara lain.

Dalam memilih unit yang akan diperbandingkan dalam suatu negara, maka harus diperhatikan prinsip: *Comparable*, setaraf dan relevan.

Comparable: layak dibandingkan misalnya membandingkan kebijakan pendidikan pada ORLA dan ORBA di Indonesia.

Setaraf: sisi unsur, ruang dan waktu tidak jauh berbeda. Misalnya membandingkan pendidikan antar negara ASEAN.

Relevan: menunjukkan konsistensi dan kesesuaian antar unsur yang diperbandingkan.

6. Quasi-experimental

Ekperimen semu: Bersifat empiris karena menggunakan pengamatan terhadap variabel terkontrol dan variabel bebas.

Ketika ekperimental tidak bisa dilakukan, maka rancangan quasi-experimental tetap bisa dilakukan. Misalnya dalam mengkaji pengaruh persekolahan bagi institusi sosial pribumi di Afrika Barat, foster menyarankan menggunakan rancangan quasi-ekperimental yang melibatkan pemilihan terhadap satu suku yang terpisah di antara dua negara yang berbeda; dan sebaliknya, memilih dua atau banyak suku di negara yang sama. Rancangan ini akan memfasilitasi keputusan bagi pengaruh yang terkait dengan kebijakan negara tentang akses dan sukses sekolah bagi anak-anak dari latar belakang etnis yang berbeda.

G. Ruang Lingkup Studi Perbandingan Pendidikan Menengah Beberapa Tokoh

J.P. Sarumpet MA, Lektor pada Universitas Melbourne, Australia, berpendapat bahwa hal-hal yang terpenting dari sistem pendidikan masing-masing Negara adalah:

1. Sejarah pendidikannya secara singkat untuk mengetahui apa yang berlaku saat ini.
2. Administrasi pendidikan terutama dilihat dari segi administrasi dan organisasinya, misalnya di Prancis menggunakan sistem sentralisasi dalam penyelenggaraan pendidikan sedangkan di Inggris sebaliknya memberikan kekuasaan kepada daerah untuk mengurus pendidikannya sendiri.

William W. Brickman: Perbandingan pendidikan mempelajari dan menganalisis serta membandingkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mempelajari sistem pendidikan di negara lain dan menjelaskan mengenai permasalahan pendidikan;
2. Menganalisis mengenai latar belakang yang mempengaruhi serta problema-problemanya dilihat dari berbagai pandangan tentang problema yang kontroversial;
3. Membandingkan tentang persamaan dan perbedaan antara point 1 dan 2 tersebut di atas;
4. Membandingkan dan menilai sebab-sebab pokok sebelum dan sesudah dilakukan pemecahan problema-problema yang kontroversial dan yang bersifat biasa.

DR. Nazily Shalih dan DR. Abdul Ghani Abud: Studi perbandingan itu mempunyai ruang lingkup yang luas, karena mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Segala pengetahuan yang berkaitan dengan sistem pendidikan dan pengajaran dalam masyarakat yang berbeda;
2. Berbagai teori atau pengetahuan pendidikan seperti filsafat pendidikan, kurikulum pendidikan, manajemen, budget kependidikan, metodologi kependidikan, masalah penyediaan guru dan pembinaannya serta peraturan-peraturan yang berlaku;

3. Sejarah pendidikan dari suatu negara, karena sejarah dapat menjelaskan problematika kependidikan untuk masa kini;
4. Kebudayaan suatu masyarakat atau bangsa yang merupakan latar belakang yang mempengaruhi timbulnya sistem kependidikan yang berbeda antara yang satu dari yang lainnya.

BIODATA PENULIS



Dr. H. Ahmad Qurtubi, M.A, is completed graduated BA, Sunan Gunung Djati State Islamic university, Bandung, Indonesia (1998), and then MA in Syarif Hidayatullah State Islamic University, Jakarta-Indonesia (2003), and Ph.D. in Education Management State university of Jakarta (2012). In addition, his academic positions in Indonesia, he is as an Associate Professor at the Syarif Hidayatullah State Islamic University (UIN) Jakarta in (2005-present). In (2017-2022), he is also as a member of INPI (Indikator Pendidikan Indonesia/Indonesia Education Indicators); In (2012-2016), he is as a Director of the Research and Community Service (LP2M) STIT Tangerang Raya, Tangerang; In (2016-present), he is as a reviewer of journals in Islamic higher Education (Diktis) of the Ministry of Religion (Kemenag) of the Republic of Indonesia and also as a reviewer of proposals on Innovative and Progressive researches, a research program under the Ministry Religion (Kemenag) of the Republic of Indonesia. In (2017-present), he is an editor in chief, *Dialektika*, International Journal of Islamic Studies, Indonesia Education Indicators (indexed by DOAJ, Google Scholar) for international positions, In (2009), he is visiting scholar at the Higher Education Research Center of the Korea National University-Seoul-South Korea and also visiting scholar at the Comparative study on Educational Management at MIHO School-South Korea; in (2010-2011), he is visiting research fellow at the National University of Singapore (NUS), Singapore; in (2009-2010), he is as an International research fellow at the Thaksin International University for 2009-2010 Research in The Humanities and social, Bangkok; in (2011-2012) as a visiting scholar, study of quranic commentary, al-Jami'ah al-Islamiyah Madinah, Arab Saudi. He has a mother language in Betawi and Indonesia Language, he is also fluent in English for Speaking and

Writing, in Arabic for Speaking, classical and modern texts)
He has many book publications, they are *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Research Methodology of Education, 2009); *Perilaku Organisasi Pendidikan* (Behavior of Educational Organizations, 2008); *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Introduction to Educational Evaluation, 2009); *Perencanaan Sistem Pendidikan* (Education System Planning, 2009); *Teknologi & Media Pendidikan* (Technology and Educational Media, 2009); *Manajemen Strategik Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam* (Islamic Tertiary Education Development Management Strategies, 2015); *Landasan Metode Penelitian Kuantitatif* (Foundation of Quantitative Research Methods, 2014); *Manajemen Pendidikan* (Education Management, 2014); *Landasan Metode Penelitian Kualitatif* (Foundation of Qualitative research Methods, 2014); *Manajemen Mutu Pendidikan* (Education Quality Management, 2014).

He also has published articles in refereed Journals, in 2019 entitled "Influence of application of work safety system to employee performance" *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*; In 2017 entitled "Peran Kepala Sekolah dalam Memfasilitasi Pembinaan Guru di Lingkungan Sekolah Multikultural melalui Kepemimpinan Profesional", *Mimbar Pendidikan UPI Bandung*, Vol 2 No 1, hal 81-94, Maret 2017, ISSN 2527-3868 (print), 2503-157X (online); in 2016 entitled "Analysis of Student Emotional Stability, parenting Style and Teaching Method on Student Learning Achievement; A Case Study of Junior High School Student in Jakarta". *Asian Journal of Management Science & Education*, Vol 5 No 2, pp. 101, April 2016, publication by Leena and Luna International Chikusei, Japan from retrieved <http://www.ajmse.leena-luna.co.jp>, ISSN 2186-8441 (print), ISSN 2186-845X (online); in 2017 entitled "Reinventing Islamic Higher Education To The Qualified Higher Education" Vol 1 Issue 1, October 2017, retrieved from www.doarj.org; in 2012 entitled "Learning Organization in Improving Academic Services Quality", *Bisnis & Birokrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*. Retrieved from www.journal.ui.ac.id/jbb.

Author information detail:

Email: qurtubi@uinjkt.ac.id

Academic Addresses: <https://kompasiana.academia.edu/DrQurtubi>

Orcid ID: <https://orcid.org/0000-0002-4533-4915>

Google ID Citation: https://scholar.google.com/citations?user=_QC_Ik4AAAAJ&hl=id

Sinta ID: 5979713

SINTA Addresses: <http://sintaz.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=5979713&view=overview>

Scopus ID: 57215423599

Scopus Addresses: <http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57215423599>